

**ANALISIS MATERI YOUTUBE USEFUL GERMAN WITH CHRIS  
SEBAGAI BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA KELAS XII  
SEMESTER 1**

**Cornelia Ramadhani**

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[cornelia.18013@mhs.unesa.ac.id](mailto:cornelia.18013@mhs.unesa.ac.id)

**Fahmi Wahyuningsih**

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id](mailto:fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Saat ini pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Jerman dinilai sangat kurang hal itu dibuktikan dengan banyaknya siswa yang masih salah dalam mengucapkan *Wortschatz* maupun *Redemittel*. Hal itu dapat diatasi dengan penggunaan metode, bahan ajar, dan media pembelajaran yang tepat. Di era teknologi saat ini penggunaan youtube sebagai bahan ajar berbasis multimedia banyak digemari oleh sebagian besar generasi Z. Salah satu kanal *youtube* yang dapat dijadikan bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Jerman siswa adalah kanal *Useful German with Chris*. Kanal ini memuat berbagai materi pembelajaran Bahasa Jerman dengan kemudahan dapat diakses kapan pun dan di mana pun, terdapat bermacam-macam tema dalam setiap videonya, mengandung animasi yang menarik serta suara yang diisi oleh penutur asli Bahasa Jerman sehingga dapat menjadi contoh yang jelas agar siswa dapat menirukan perkataan dengan benar. Pada artikel ini, video yang dianalisis berjudul *Meine Hobbys*. Rumusan masalah pada artikel ini adalah bagaimana kesesuaian isi materi video *Useful German with Chris - Meine Hobbys* sebagai bahan ajar keterampilan berbicara Bahasa Jerman untuk siswa kelas XII semester ganjil berdasarkan kurikulum 2013. Serta bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara bahan ajar kanal Youtube *Useful German with Chris* dengan Kurikulum 2013 untuk siswa kelas XII semester ganjil dengan keterampilan berbicara jenis bercerita terkait tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*. Penulisan pada artikel ini diolah dengan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kanal *youtube Useful German with Chris - Meine Hobbys*, dan data penelitian ini dikumpulkan dari isi materi dalam konten video yang berupa wacana lisan berisi *Wortschatz* maupun *Redemittel*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, lalu dilanjutkan dengan teknik catat untuk pencatatan dari sesuatu yang disimak secara tertulis. Setelah semua data telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan teknik analisis isi dengan cara menganalisis kesesuaian antara butir materi dari konten video dengan materi siswa kelas XII semester ganjil tema *Freizeitbeschäftigung und Hobby* yang terdapat pada Kurikulum 2013. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 80%. Sehingga dengan angka presentase tersebut video youtube *Useful German with Chris* disimpulkan sangat sesuai sebagai bahan ajar keterampilan berbicara dengan jenis bercerita tema *Freizeitbeschäftigung und Hobby* untuk siswa kelas XII semester Ganjil.

**Kata Kunci:** Berbicara, Video *Useful German with Chris*, Kurikulum 2013

**Abstract**

Currently learning German speaking skills is considered very lacking, it is proven by the number of students who are still wrong in pronouncing *Wortschatz* and *Redemittel*. This can be overcome by using appropriate methods, teaching materials, and learning media. In the current technological era, the use of YouTube as a multimedia-based teaching material is favored by most of Generation Z. One of the *YouTube* that can be used as teaching materials to improve students's German speaking skills is the *Useful German with Chris*. This channel contains a variety of German learning materials that can be easily accessed anytime and anywhere, there are various themes in each video, it contains interesting animations and sounds filled by native German speakers so that it can be a clear example

for students to learn. imitate the words correctly. In this article, the analyzed video is entitled *Meine Hobbys*. The formulation of the problem in this article is how the content of the - *Meine Hobbys* video as teaching material for German speaking skills for class XII odd semester students based on the 2013 curriculum. *Chris* with The 2013 curriculum is for odd semester 12th graders with storytelling speaking skills related to the theme *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*. The writing in this article is processed with qualitative descriptive. The source of data in this study is the *youtube Useful German with Chris - Meine Hobbys*, dan data This research was collected from the content of the video content in the form of oral discourse containing *Wortschatz* and *Redemittel*. The technique used in this study is the listening technique, then continued with the note-taking technique for recording something that has been listened to in writing. After all the data has been collected, the next step is data analysis using content analysis techniques by analyzing the suitability between the material items from the video content and the material for the odd semester class XII students with the *Freizeitbeschäftigung und Hobby* contained in the 2013 Curriculum. 80% conformity. So with this percentage figure, the YouTube video *Useful German with Chris* is concluded to be very suitable as teaching material for speaking skills with the type of storytelling with the theme *Freizeitbeschäftigung und Hobby* for class XII students in First semester.

**Keywords :** Speaking, Video *Useful German with Chris*, Curriculum 2013

#### **Auszug**

Derzeit wird das Erlernen von Deutschkenntnissen als sehr mangelhaft angesehen, dies wird durch die Ergebnisse von Beobachtungen belegt, die an Schülern der SMAN 12 Surabaya gemacht wurden, die zeigen, dass die meisten Schüler immer noch falsch sind, Wortschatz und Redemittel auszusprechen. In diesem technologischen Zeitalter wird die Nutzung von YouTube als multimediales Lernmedium von den meisten der Generation Z bevorzugt. Einer der YouTube-Kanäle, die als Lehrmaterial zur Verbesserung der Deutschkenntnisse der Schüler verwendet werden können, ist *Useful German with Chris*. Dieser Kanal enthält eine Vielzahl von Deutschlernmaterialien, auf die jederzeit und überall leicht zugegriffen werden kann, es gibt verschiedene Themen in jedem Video, er enthält interessante Animationen und Sounds, die von deutschen Muttersprachlern gefüllt werden, damit er ein klares Beispiel für Schüler zum Nachahmen sein kann Worte gut. In diesem Artikel trägt das analysierte Video den Titel *Meine Hobbys*. Die Problemstellung in diesem Artikel wird so formuliert, wie der Inhalt des *Videomaterials Useful German with Chris - Meine Hobbys* als Unterrichtsmaterial für Deutschkenntnisse für Erstsemester der Klasse XII auf der Grundlage des Curriculum 2013 verwendet wird. Ziel dieser Untersuchung ist es, anhand der Problemstellung die Eignung zwischen Unterrichtsmaterialien Youtube-Kanal *Nützliches Deutsch mit Chris* mit Curriculum 2013 für Untersuchungsende des XII. Das Schreiben in diesem Artikel ist mit beschreibender Qualität verarbeitet. Die Datenquelle dieser Untersuchung ist *YouTube Useful German with Chris - Meine Hobbys*, und die Daten dieser Recherche wurden aus dem Inhalt des Videoinhalts in Form von mündlichem Diskurs mit *Wortschätzen* und *Redemittel* gesammelt. Die in dieser Untersuchung verwendete Technik ist die Hörtechnik, die dann mit der Notizentechnik fortgesetzt wird, um etwas, das schriftlich gehört wurde, festzuhalten. Nachdem alle Daten gesammelt wurden, folgt im nächsten Schritt die Datenanalyse mit Techniken der Inhaltsanalyse, indem die Eignung zwischen den Materialelementen aus dem Videoinhalt und dem Material für die Erstsemester der Klasse XII mit der *Freizeitbeschäftigung und Hobby* im Curriculum 2013 enthaltenen. Die Ergebnisse der Analyse zeigten einen Eignungsgrad von 80 %. Mit dieser Prozentzahl ist das YouTube-Video *Useful German with Chris* also als sehr geeignetes Lehrmaterial für Sprechfertigkeiten mit der Art des Geschichtenerzählens mit dem *Freizeitbeschäftigung und Hobby* “ für Schüler der Klasse XII in den ersten Semestern zu werten.

**Schlüsselwörter:** Sprechfähigkeiten, video *Useful German with Chris*, Curriculum 2013

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa wajib ditempuh dalam jenjang pendidikan di Indonesia. Mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain mempelajari Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah, di tingkat pendidikan tertentu siswa juga dituntut untuk menempuh pembelajaran Bahasa Asing. Pembelajaran Bahasa Asing ini ditujukan untuk mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan jaman di Era Globalisasi, sehingga dapat bersaing dengan baik di kancah Internasional. Salah satu pembelajaran Bahasa Asing adalah Pendidikan Bahasa Jerman yang disepakati sebagai mata pelajaran lintas minat untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut telah tercantum pada Kurikulum 2013 yang saat ini digunakan oleh Sistem Pendidikan Indonesia dan dinilai memenuhi standart Kurikulum menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu memiliki rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan ajar, serta cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara (*Sprechen*), menyimak (*Hören*), membaca (*Lesen*) dan menulis (*Schreiben*). Akan tetapi selama ini kegiatan pembelajaran Bahasa Jerman lebih berfokus pada keterampilan membaca dikarenakan tujuan utama pembelajaran Bahasa Jerman yaitu untuk mensukseskan Ujian sekolah. Padahal sejatinya komunikasi lebih baik dilakukan secara langsung/lisan. Sehingga keterampilan berbicara sangat dibutuhkan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan berikut : *Unter der direkten Kommunikation wird ein Kommunikationsstil verstanden, bei dem die Menschen direkt und deutlich kommunizieren und genau sagen, was sie denken. Zur Vermittlung von Informationen werden Wörter benutzt. Das Hauptziel direkter Kommunikation liegt darin, ohne Umschweife effiziente und klare Informationen zu geben und zu empfangen.* Müller, S., & Gelbrich, K. (2014). Bila diartikan maka menyatakan bahwa komunikasi langsung adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung menggunakan kata yang bertujuan untuk menyampaikan dan menerima informasi secara efisien, jelas, dan tanpa berbelit-belit. Menurut Ochs dan Winkler (1979), terdapat berbagai macam jenis dari berbicara, salah satunya yang berdasarkan dari tujuan pembicaraan, yaitu

- (a)Menstimulasi, (b)Meyakinkan, (c)Menggerakkan, (d)Menginformasikan, dan (e)Menghibur (Saddhono, 2014). Dikarenakan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Terdapat beberapa indikator keterampilan berbicara agar dikatakan berhasil (Akhadiah, 1992), yaitu :
- Lafal yang meliputi kejelasan vokal dan konsonan, ketepatan pengucapan, dan tidak bercampur lafal atau logat daerah.
  - Intonasi yang tepat menjadi daya tarik dalam keterampilan berbicara. Aspek intonasi meliputi tinggi rendah suara, tekanan suku kata, dan panjang pendek nada maupun tempo bicara.
  - Kosakata atau kalimat yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Dan apapun yang dibicarakan sebaiknya saling koherensi.
  - Hafalan yang memengaruhi kelancaran seseorang dalam berbicara sehingga memudahkan pendengar untuk memahami isi pembicaraannya.
  - Mimik atau ekspresi dapat menunjang keefektifan dalam berbicara dan menghidupkan bahkan meyakinkan isi pembicaraan dengan gerak tubuh yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi dengan teknik wawancara yang dilakukan pada guru Bahasa Jerman SMAN 12 Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat kurang dalam keterampilan berbicara Bahasa Jerman terutama pada jenis bercerita. *Wer erzählt, bietet keinen festen Text, sondern improvisiert seinen Wortlaut im Augenblick des Erzählens. Das Erzählen von Geschichten knüpft, auch wo es um längere fiktive Handlungen geht, an das alltägliche Sprechen an.* (Merkel, 2005). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa orang yang bercerita tidak harus dengan teks yang tetap, tetapi dapat mengimprovisasi. Kisah yang diceritakan pun dapat terkait percakapan sehari-hari maupun kisah fiktif. Salah satu faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar dalam keterampilan berbicara adalah kurangnya penggunaan bahan ajar. Oleh karena itu, penggunaan metode, bahan ajar, dan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mengatasi faktor-faktor penyebab siswa kesulitan untuk belajar keterampilan berbicara. Bahan ajar merupakan hal seperti materi, alat, atau teks yang disusun sistematis dan mengandung kompetensi yang akan dikuasai siswa agar dapat digunakan selama proses pembelajaran (Prastowo, 2011). Maka suatu bahan ajar harus dijadikan pedoman selama pembelajaran agar dapat merangsang potensi siswa dengan baik. Salah satu bahan ajar yang dirasa tepat untuk menunjang keterampilan berbicara

adalah bahan ajar berbasis multimedia khususnya video *youtube* berbahasa Jerman yang disediakan oleh kanal *Useful German with Chris*. Hal ini dikarenakan oleh perkembangan zaman di era teknologi seperti saat ini. Menurut hasil studi yang dilakukan oleh Lembaga Publikasi dan Standardisasi Pearson Education, generasi Z lebih mudah mencerna suatu materi melalui media yang mengandung visual, seperti *youtube*. Hal itu dibuktikan oleh hasil survei yang dilakukan kepada 2.500 orang di Amerika Serikat yang menunjukkan bahwa 59% generasi Z lebih nyaman belajar melalui *Youtube* dan sisanya masih nyaman belajar menggunakan buku (Bohang, 2018). Media *Youtube* dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif melalui presentasi *offline* ataupun *online* dan juga dapat digunakan kapanpun dan di manapun asalkan komputer maupun media presentasi terhubung ke internet (Mahendra, 2020). Akan tetapi terdapat beberapa syarat agar video *youtube* dapat digunakan dalam pembelajaran, antara lain :

1. Penayangan video sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Tayangan video mampu mendukung isi dan bahan pembelajaran.
3. Video mudah diakses dan diperoleh.
4. Penayangan video tidak membutuhkan waktu yang relatif lama.
5. Video *youtube* tersebut sesuai dengan cara berpikir siswa
6. Video *youtube* dikuasai oleh pengajar
7. Video *youtube* dapat membuat pembelajaran yang efektif.

Sebagai bahan ajar, maka *youtube* memiliki keunggulan, seperti :

1. *Youtube* mampu memberikan potensi terhadap bidang pendidikan.
2. *Youtube* terbilang mudah diakses oleh semua kalangan termasuk guru maupun siswa.
3. *Youtube* menyediakan berbagai macam video mulai dari perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
4. Video *youtube* mampu membuat pembelajaran berjalan interaktif karena dapat digunakan sebagai bahan diskusi maupun mengulas bahan isi video.
5. Video *youtube* mudah untuk dibagikan.
6. *Youtube* dapat diakses dengan gratis.

Selain keunggulan yang dimiliki *youtube* sebagai bahan ajar, terdapat pula kekurangan yang terdapat di dalamnya seperti :

1. Platform *youtube* berisikan berbagai macam video maka potensi kemunculan video yang tidak pantas

untuk dipertontonkan secara umum pun tinggi. sehingga dapat disalahgunakan.

2. Masih banyak ditemukan ujaran kebencian yang terdapat pada kolom komentar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian isi materi video *Useful German with Chris - Meine Hobbys* sebagai bahan ajar keterampilan berbicara Bahasa Jerman untuk siswa kelas XII semester ganjil berdasarkan kurikulum 2013 dan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara bahan ajar kanal *Youtube Useful German with Chris* dengan Kurikulum 2013 untuk siswa kelas XII semester 1 dengan keterampilan berbicara jenis bercerita terkait tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai saran atau solusi dalam menentukan bahan ajar terkait tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys* sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif seperti memudahkan siswa dalam menambah kosakata baru, serta dapat melafalkan kata atau kalimat dengan intonasi yang tepat. Penelitian ini tentu saja tidak terlepas dari penelitian terdahulu. Hal tersebut bertujuan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang relevan. Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu oleh Aurelya Salsabila (2021) dengan judul "Kesesuaian Isi Materi Video Learn German Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas XI Semester I". Penelitian ini menggunakan video *youtube* yang berjudul "*Meine Familie*". Video ini mengandung tema "*die Familie*". Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya sama menganalisis kesesuaian antara bahan ajar video *youtube* dengan materi pada Kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya terdapat pada judul video, tema materi yang dibawakan, serta tujuan keterampilan bahasa yang ingin dicapai.

## METODE

Penelitian pada artikel ini diolah dengan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang berasal dari orang maupun fenomena yang dapat diamati sehingga menghasilkan data deskriptif dengan bentuk kumpulan kata atau frasa tertulis maupun lisan (Nugrahani, 2014). Dalam artikel ini, penulis akan menjabarkan hasil penelitian secara deskriptif dengan menjelaskan mengenai kesesuaian materi antara Bahan ajar kanal *Youtube Learn German* dengan Kurikulum 13 untuk siswa kelas XII semester 1 dengan keterampilan berbicara jenis bercerita terkait tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*. Sumber data pada

penelitian ini adalah kanal *youtube Useful German with Chris* berjudul *Meine Hobbys*. Data pada penelitian ini dikumpulkan dari isi materi dalam konten video yang berupa wacana lisan berisi *Wortschatz* maupun *Redemittel*. Untuk dapat memperoleh data melalui konten video tersebut, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak. Metode simak atau teknik simak merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara menyimak suatu bahasa yang digunakan (Mahsun, 2007). Dalam metode simak terdapat beberapa teknik lanjutan, contohnya seperti dalam penelitian ini yang menggunakan teknik simak bebas cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas cakap merupakan teknik di mana peneliti hanya menyimak dialog maupun penuturan bahasa dari informannya (Sudaryanto, 1993). Maka penulis menggunakan teknik ini untuk menyimak isi materi berupa *Wortschatz* maupun *Redemittel* yang dilontarkan pada konten video pada kanal *Useful German with Chris*. Lalu dilanjutkan dengan teknik catat untuk pencatatan dari sesuatu yang disimak secara tertulis. Hal ini dilakukan penulis dengan mencatat tiap-tiap butir materi pada isi konten video. Pada saat melakukan teknik simak, instrumen yang digunakan adalah *handphone* dan laptop dengan memanfaatkan *software* komputer seperti *Microsoft Word* untuk mencatat data. Setelah semua data telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan cara menganalisis kesesuaian antara butir materi dari konten video dengan materi siswa kelas XII semester ganjil tema *Freizeitbeschäftigung und Hobby* yang terdapat pada Kurikulum 2013. Pada penelitian ini kesesuaian materi akan diuraikan melalui tabel dengan instrumen tabel *checklist* yang akan divalidasi oleh Efi Sutrisnaningsih, S.Pd sebagai guru Bahasa Jerman SMA Negeri 12 Surabaya yang dilakukan pada Rabu, 02 Maret 2022. Hasil instrumen *checklist* digunakan untuk menentukan presentase kesesuaian antara video *Useful German with Chris* dengan Kurikulum 2013 sebagai bahan ajar siswa SMA kelas XII semester ganjil pada keterampilan berbicara. Penetapan skor dihitung dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menghitung sikap, pendapat, persepsi, dan kepuasan seseorang maupun sekelompok orang mengenai suatu permasalahan (Sugiyono, 2013). Skala nilai yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 1-5. Nilai 1 menunjukkan Tidak sesuai (TS), nilai 2 untuk Kurang Sesuai (KS), nilai 3 untuk Cukup Sesuai (CS), nilai 4 untuk Sesuai (S), dan nilai 5 untuk Sangat Sesuai (SS). Hasil dari skor validitas tersebut dihitung dengan rumus :

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{jumlah pemerolehan skor}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Bersumber pada hasil presentase skala skor yang telah didapatkan, maka kriteria kesesuaian dapat ditetapkan berdasarkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Kriteria Kesesuaian

Nilai Presentase	Skala Skor	Golongan Kesesuaian
0-19,99%	1	Tidak Sesuai
20-39,99%	2	Kurang Sesuai
40-59,99%	3	Cukup Sesuai
60-79,99%	4	Sesuai
80-100%	5	Sangat Sesuai

Selanjutnya kesimpulan dari hasil analisis data dapat digunakan sebagai keputusan penggunaan sebagai pendamping bahan ajar terhadap siswa kelas XII semester ganjil mata pelajaran Bahasa Jerman dengan keterampilan berbicara terkait tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*. Dikarenakan tema pembelajaran yang akan diulas adalah tema mengenai kegiatan waktu senggang atau *Freizeitbeschäftigung und Hobbys* pada keterampilan berbicara. Berikut adalah Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Peta Uraian Materi Bahasa Jerman, serta Indikator yang dibuat berdasarkan Peta Uraian Materi keterampilan berbicara menurut Kurikulum 13 SMA kelas XII Semester I

Tabel 2. KI, KD, Peta Uraian Materi Bahasa Jerman K13, dan Indikator Pembelajaran.

<p><b>KI 3</b> Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p><b>KI 4</b> Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah</p>
--

konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**KD 3.2** Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi untuk menyatakan keharusan, himbauan, kemampuan/kesanggupan, memberi instruksi dan melarang melakukan suatu tindakan/kegiatan terkait kegiatan waktu senggang dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

**KD 4.2** Menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi untuk menyatakan keharusan, himbauan, kemampuan/kesanggupan, untuk memberi instruksi dan melarang melakukan suatu tindakan /kegiatan terkait kegiatan waktu senggang dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Aber ich spiele lieber Tifa

- Memberi pujian untuk sebuah ide  
Gute Idee !

**Struktur:**  
Präsens; modalverb können, Verben mit Vokalwechsel, trennbare Verben

**Wortschatz;**  
Nomen: Sport treiben , Fußball, Schwimmen, Basketball,  
joggen, Freizeit, Computer, Klavier, Gitarre, Geige,  
Tanzen, Fernsehen, Fotografieren, Singen, usw.  
Verben: basteln, spielen, können, lesen,ausgeben,brauchen  
nachdenken, fernsehen, ins Kino gehen, ins Theater  
gehen, zelten  
Adjektiv: frei, gern,  
Zeitangabe: morgens, sonntags, jeden Tag  
Fragewort: was, wann, wie oft, wozu

<b>SEMESTER I</b>
<b>Tema : KEGEMARAN/HOBI</b>
<b>Sub Tema : a. Freizeitbeschäftigung</b>
<b>b. Hobby</b>
<u>Berbicara:</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat tanya (Fragesatz)</li> <li>Kalimat berita/pernyataan (Aussagesatz)</li> </ul> <p>yang menggunakan kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema.Contoh : Freizeitprogramm</p>
<b>Redemittel:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan dan menjawab kegiatan di waktu segang Was machst du in der Freizeit ? – Samstags gehe ich in den Wald spazieren</li> <li>Menanyakan dan menjawab kegiatan yang digemari Hast du Hobby ? Spielst du gern Fußball? – Mein Hobby ist Fahrradfahren</li> <li>Menanyakan dan menjawab olahraga atau musik yang dapat dilakukan Können Sie Gitarre spielen ? – Ja, ein bisschen!</li> </ul>




<b>Indikator</b>	<b>Materi Kurikulum 2013</b>
1. Memproduksi kalimat sederhana sekaligus menjawab pertanyaan terkait Fragesatz yang mengandung tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	<i>Der Satz : Ich tanze mit mein Bruder.</i>
2. Menggunakan <i>Fragewort</i> untuk menanyakan kegiatan di waktu senggang	<i>Fragewörter : Was... Wo... Wann... Wie lange... Wie oft... Welche...</i>
3. Menggunakan berbagai macam kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	<i>Wortschatz : Adjektiv Frei, gern, interessant, langweilig</i>
4. Memproduksi kalimat mengandung kata kerja bantu ( <i>Modal verben</i> )	<i>Präsens : Ich muss im Supermarkt einkaufen.</i>

5. Memproduksi kalimat yang mengandung <i>Trennbare Verben</i>	<i>Präsens : Ich hole meine Oma ab.</i>
6. Menceritakan kegiatan berdasarkan jadwal.	<i>Präsens : Montag Morgen muss Anna in die Schule gehen.</i>

### HASIL DAN PEMBAHASAN


Data yang diperoleh dari isi konten video Youtube kanal *Useful German with Chris* dengan judul *Meine Hobbys* akan dijabarkan sekaligus dengan hasil analisis isi berdasarkan KD, Indikator, dan Materi Kurikulum 2013 dalam bentuk kata maupun frasa secara sederhana melalui tabel berikut :

Tabel 3. Hasil pemerolehan data melalui teknik simak dan teknik catat dari video kanal *Useful German with Chris* berjudul "Meine Hobbys" serta hasil analisis isi berdasarkan KD, Indikator, dan Materi Kurikulum 2013

KD	Menit	Indikator	Materi		Keterangan
			K13	Video	
3.2	0:12 – 0:22	Memproduksi kalimat mengandung kata kerja bantu ( <i>Modal verben</i> )	Modalverben	<p><i>Heute möchte ich über meine Hobbys sprechen</i></p> 	Pada kalimat yang mengandung kata <b>möchte</b> dimaksudkan untuk menyampaikan suatu keinginan.
3.2	0:27 - 1:30	Menggunakan berbagai macam kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	Adjektiv	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Ich habe viele tolle Hobbys. Beginnen wir mit meiner Lieblingsbeschäftigung</i></li> <li>- <i>Ich lese gerne Bücher. Am liebsten lese ich Romane</i></li> </ul> 	Penggunaan kata <b>viele, tolle, gerne, Am liebsten</b> pada kalimat berguna untuk memperjelas sifat dari suatu kata.
4.2	1:33 – 1:40	Menggunakan Fragewort untuk menanyakan kegiatan di waktu senggang	Fragewort	<p><i>Welche Bücher liest du?</i></p> 	kata <b>Welche</b> merupakan salah satu dari berbagai macam kata tanya ( <i>Fragewort</i> ). Kata ini juga banyak digunakan dalam percakapan untuk menanyakan tentang suatu pilihan.
4.2	1:45 – 2:15	Memproduksi kalimat sederhana sekaligus menjawab pertanyaan terkait Fragesatz yang	Perfekt	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Mein Vater hat mir Schach beigebracht. Deshalb spiele ich gerne Schach</i></li> </ul>	Kalimat perfekt merupakan kalimat untuk membicarakan kejadian yang lampau.

		mengandung tema Hobbys			
3.2	2:20 – 2:30	Memproduksi kalimat mengandung kata kerja bantu ( <i>Modal verben</i> )	Modalverben (fragesatz)	<p><i>Kannst du auch Schach spielen?</i></p> 	Pada kalimat yang mengandung kata <b>Kannst</b> atau <b>können</b> di depan kalimat dimaksudkan untuk menanyakan suatu kesanggupan.
4.2	4:20 - 5:33	Menceritakan kegiatan berdasarkan jadwal.	Zeitangabe	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Montags, Mittwochs, und Freitags gehe ich joggen. Ich jogge immer 40 Minuten</i></li> <li>- <i>Nachmittags sitze ich gerne im Café</i></li> </ul> 	Kata <b>Montags, Mittwochs, Freitags, Nachmittags, dan immer</b> menunjukkan keterangan waktu yang berfokus pada kegiatan berdasarkan jadwal yang tertera pada K13
3.2	5:35 – 6:27	Memproduksi kalimat sederhana sekaligus menjawab pertanyaan terkait Fragesatz yang mengandung tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	Verben (Präsens)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Ich trinke einen Cappuccino und beobachte die Menschen</i></li> <li>- <i>Dort lese ich auch oft Zeitung</i></li> </ul> 	Kata <b>trinke, beobachte, lese</b> digunakan untuk menunjukkan suatu kegiatan yang penggunaannya sesuai dengan Redemittel Tema <i>Hobbys</i> K13.
3.2	6:31 – 7:22	Memproduksi kalimat yang mengandung <i>Trennbare Verben</i>	Trennbare verben	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Ich schaue mir gerne spannende Filme an</i></li> <li>- <i>Manchmal gehe ich im Park spazieren</i></li> </ul> 	Kata <b>schaue....an</b> berasal dari kata <i>anschauen</i> yang merupakan contoh dari kata kerja terpisah ( <i>Trennbare verben</i> ) dan telah dikonjugasikan pada subjek <i>ich</i> . Begitu pula dengan kata <b>gehe....spazieren</b> berasal dari kata <i>spazierengehen</i> . Penggunaan <i>Trennbare verben</i> pada kalimat tersebut sesuai dengan <i>redemittel</i> pada K13.
4.2	8:13	Menggunakan	Fragewort	<i>Was sind deine Hobbys?</i>	Kata <b>was</b> merupakan kata



		Fragewort untuk menanyakan kegiatan di waktu senggang			tanya yang digunakan untuk menanyakan suatu objek yang sesuai dengan materi K13.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan pada indikator dan materi yang telah disesuaikan dengan Kurikulum 13 terhadap mata pelajaran Bahasa Jerman dengan tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*, maka hasil analisis isi kesesuaian materi pada video *Useful German with Chris* telah diperoleh dan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

A. Materi terkait *Wortschatz*

1. *Adjektiv* : Pada video tersebut disebutkan beberapa kata yang termasuk pada materi *Adjektiv* (kata sifat) yang terkait dengan tema *Hobbys*. Contohnya seperti kalimat *Ich habe viele tolle Hobbys*. Pada kalimat tersebut terdapat dua *Adjektiv* sekaligus yaitu *viele* yang berarti banyak dan *tolle* yang berarti bagus atau hebat. Selain itu terdapat kalimat *Ich lese gerne Bücher. Am liebsten lese ich Romane*. Dalam kalimat tersebut terdapat kata *gerne* yang berarti gemar dan *Am liebsten* merupakan salah satu *Adjektiv Superlativ* yang berarti paling disukai. Kalimat-kalimat tersebut dapat ditemukan di dalam video pada menit 0:27-1:30.
2. *Verben* : Pada video ini terdapat banyak sekali *Verben* (kata kerja) yang ditemukan karena inti dari tema *Hobbys* merupakan kegiatan-kegiatan di waktu senggang. Bahkan *Verben* yang diajarkan bukan hanya pada bentuk *Infinitiv* dan konjugasi saja, akan tetapi terdapat *Modal Verben* (kata kerja bantu) dan *Trennbare Verben* (kata kerja terpisah). Contoh kalimat *Modal Verben* adalah *Heute möchte ich über meine Hobbys sprechen*. Kata *möchte* merupakan *Modal Verben* yang berarti ingin. Karena disebut dengan kata kerja bantu, maka *Modal Verben* ini harus tetap diikuti oleh *Verben* dengan bentuk *Infinitiv* (bentuk asli) seperti *sprechen* pada akhir kalimat. Kalimat ini dapat ditemukan pada menit 0:12. Lalu terdapat kalimat yang menandung *Trennbare Verben* seperti *Ich schaue mir gerne spannende Filme an*. Kata *anschauen* merupakan *Trennbare Verben* yang harus dipisah ketika berada pada suatu kalimat yaitu dengan kata *schaue* berada pada urutan kedua dan *an* berada pada akhir kalimat. Kalimat ini dapat ditemukan pada menit 6:31-7:22.
3. *Zeitangabe* : pada video tersebut disebutkan beberapa contoh dari *Zeitangabe* (indikasi waktu) yang digunakan untuk menjelaskan mengenai waktu suatu peristiwa/kegiatan dilakukan. Maka penggunaan *Zeitangabe* ini cocok untuk menjelaskan suatu kegiatan yang terjadwal. Contoh kalimat *Zeitangabe* pada video ini adalah *Montags, Mittwochs, und Freitags gehe ich joggen, Ich jogge immer 40 Minuten dan Nachmittags sitze ich gerne im Café*. Penjelasan untuk setiap nama-nama hari dengan akhiran huruf "s" memiliki arti "setiap". Jadi *Montags* memiliki arti setiap senin. Kata *immer* termasuk *Zeitangabe* karena artinya selalu yang menunjukkan indikasi waktu. Kalimat ini ditunjukkan pada menit 4:20-5:33

B. Materi terkait *Strukturen*

1. *Fragewort* : Pada materi ini *Fragewort* (kata tanya) digunakan untuk menanyakan terkait hobi. Terdapat

macam-macam *Fragewort* beberapa contohnya pada video ini adalah *Welche Bücher liest du?* Terdapat pada menit 1:33-1:40. Pada kalimat itu terdapat kata *Welche* yang berasal dari kata *Welch* yang telah ditambahkan dengan *Adjektiv Deklination* dan memiliki maksud untuk menanyakan suatu pilihan. Selain itu juga terdapat kalimat *Was sind deine Hobbys?* Yang dapat ditemukan pada menit 8:13. Dalam kalimat tersebut terdapat kata *was* yang memiliki arti "apa" dan sesuai dengan macam-macam *Fragewort* pada Kurikulum 13.

2. *Präsens* : Pada materi ini diajarkan untuk dapat memahami dan menggunakan kalimat sederhana mengenai tema *Hobbys* sesuai Kurikulum 13. Pada materi video banyak memaparkan kalimat yang mengandung struktur *Präsens*, seperti *Ich trinke einen Cappucino und beobachte die Menschen, Dort lese ich auch oft Zeitung*. Pada kalimat-kalimat tersebut terdapat *Verben* (kata kerja) dengan bentuk *Präsens* yang dikonjugasikan berdasarkan subjek *ich*. Kalimat ini dapat ditemukan pada menit 5:35 – 6:27.
3. *Perfekt* : Pada konten video tersebut terdapat kalimat dengan bentuk struktur *Perfekt* yang digunakan untuk membicarakan suatu kejadian di masa lampau. Kalimat ini dapat ditemukan pada menit 1:45 – 2:15 yang menyebutkan *Mein Vater hat mir Schach beigebracht*. Pada kalimat tersebut terdapat kata *hat beigebracht* yang berasal dari kata *beibringen* yang berarti "mengajar" dan telah dikonjugasikan berdasarkan subjek *Mein Vater (er)*. Kalimat dengan struktur *Perfekt* jarang diajarkan pada tema *Hobbys* sesuai dengan Kurikulum 13.

Dengan paparan deskripsi di atas, maka isi materi pada video tersebut mulai dari tema maupun pembahasan yang dibahas dapat disimpulkan sesuai dengan kriteria pada materi Kurikulum 13. Terdapat kosakata, kata kerja, kata sifat, kata tanya, struktur kalimat, serta Redemittel yang sesuai dengan tema pembelajaran. Akan tetapi dalam menghitung presentase suatu kesesuaian selaku rujukan mengenai video dengan kanal youtube *Useful German with Chris* dapat digunakan untuk bahan ajar keterampilan berbicara siswa kelas XII semester ganjil, maka telah dilakukan validasi oleh ahli materi selaku guru Bahasa Jerman di SMAN 12 Surabaya, yaitu Efi Sutrisnaningsih, S.Pd sebagai validator pada Rabu, 02 Maret 2022 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Kategori Penilaian				
		T S	KS	CS	S	SS
1.	Kesesuaian isi konten video dengan materi pembelajaran tema				✓	

*Analisis Materi Youtube Useful German with Chris sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XII Semester 1*

	<i>Freizeitbeschäftigung und Hobbys</i>					
2.	Kesesuaian isi konten video dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu KD 3.2.				✓	
3.	Kesesuaian isi konten video dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu KD 4.2.				✓	
4.	Ketepatan isi konten video sebagai contoh untuk mencapai Standar Kompetensi. Kompetensi yang digunakan yaitu keterampilan berbicara (lafal, intonasi, kosakata)					✓
5.	Kesesuaian isi konten video dengan indikator capaian siswa dalam kompetensi berbicara pada silabus Bahasa Jerman kelas XII semester ganjil : 1. Memproduksi kalimat sederhana sekaligus menjawab pertanyaan terkait Fragesatz yang mengandung tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>					✓
	2. Menggunakan <i>Fragewort</i> untuk menanyakan kegiatan di waktu senggang				✓	
	3. Menggunakan berbagai macam kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait				✓	

	tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>					
4.	Memproduksi kalimat mengandung kata kerja bantu ( <i>Modal verben</i> )					✓
5.	Memproduksi kalimat yang mengandung <i>Trennbare Verben</i>					✓
6.	Menceritakan kegiatan berdasarkan jadwal.					✓
6.	Penggunaan bahasa dalam isi video terkait tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobbys</i> sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa SMA yaitu A1. Sehingga dapat mudah dipahami dan tidak menyulitkan siswa.				✓	
7.	Kejelasan materi pada konten video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh siswa					✓
8.	Isi konten video tidak perlu didukung oleh bahan ajar lain		✓			
9.	Video memiliki durasi yang singkat dan mencakup materi yang diajarkan					✓

**Komentar dan saran :**

Video pada kanal youtube *Useful German with Chris* yang berjudul *Meine Hobbys* pembahasannya sesuai dengan materi tema *Hobbys* pada Kurikulum 2013, dan telah mencakup hampir seluruh indikator pencapaian dalam pembelajaran. Maka dengan adanya video ini dapat membantu siswa untuk

mempraktekkan keterampilan berbicara khususnya jenis bercerita. Dan karena pembahasannya kompleks maka video ini lebih baik digunakan untuk mereview materi yang telah diajarkan pada tema *Hobbys* agar dapat dipahami oleh seluruh siswa. Kekurangan dalam video ini adalah kurangnya latihan soal yang terdapat dalam video. Sehingga siswa diharap dapat langsung mempraktekkan langsung keterampilan berbicara sesuai dengan apa yang telah dicontohkan pada video yaitu bercerita dengan tema *Hobbys*. Menurut hasil angket validasi yang telah disetujui oleh validator, maka hasil data tersebut diolah dan dihitung berdasarkan rumus yang telah ditetapkan untuk melihat tingkat kesesuaian antara video *Useful German with Chris* berjudul *Meine Hobbys* dengan materi kurikulum 2013 sebagai bahan ajar kepada siswa kelas XII semester ganjil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Hitung Validasi Materi

No	Instrumen	Respon	
		Jawaban	Skor
1.	Kesesuaian isi konten video dengan materi pembelajaran tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobbys</i>	Sesuai	4
2.	Kesesuaian isi konten video dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu KD 3.2.	Sesuai	4
3.	Kesesuaian isi konten video dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu KD 4.2.	Sesuai	4
4.	Ketepatan isi konten video sebagai contoh untuk mencapai Standar Kompetensi. Kompetensi yang digunakan yaitu keterampilan berbicara (lafal, intonasi, kosakata)	Sangat Sesuai	5
5.	Kesesuaian isi konten video dengan indikator capaian siswa dalam kompetensi berbicara pada silabus Bahasa Jerman kelas XII semester ganjil : 1. Memproduksi kalimat sederhana sekaligus menjawab pertanyaan terkait Fragesatz yang mengandung tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	Sangat Sesuai	5
	2. Menggunakan <i>Fragewort</i> untuk	Sesuai	4

	menanyakan kegiatan di waktu senggang		
3.	Menggunakan berbagai macam kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobbys</i>	Sesuai	4
4.	Memproduksi kalimat mengandung kata kerja bantu ( <i>Modal verben</i> )	Sesuai	4
5.	Memproduksi kalimat yang mengandung <i>Trennbare Verben</i>	Sesuai	4
6.	Menceritakan kegiatan berdasarkan jadwal.	Sesuai	4
6.	Penggunaan bahasa dalam isi video terkait tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobbys</i> sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa SMA yaitu A1. Sehingga dapat mudah dipahami dan tidak menyulitkan siswa.	Cukup Sesuai	3
7.	Kejelasan materi pada konten video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh siswa	Sesuai	4
8.	Isi konten video tidak perlu didukung oleh bahan ajar lain	Kurang Sesuai	2
9.	Video memiliki durasi yang singkat dan mencakup materi yang diajarkan	Sangat Sesuai	5
<b>Total skor yang diperoleh</b>			<b>56</b>

Untuk memperoleh presentase kesesuaian dari hasil total skor yang diperoleh melalui angket validasi materi tersebut di atas, maka digunakanlah rumus hitung sebagai berikut :

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{jumlah pemerolehan skor}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Hasil Akhir} &= \frac{56}{70} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Dengan perhitungan di atas maka diperoleh presentase tingkat kesesuaian sebesar 80% antara video kanal *youtube Useful German with Chris* berjudul *Meine Hobbys* dengan materi kurikulum 2013 bertemakan *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*. Sehingga dengan angka presentase tersebut video *youtube Useful German with Chris* disimpulkan sangat

## *Analisis Materi Youtube Useful German with Chris sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XII Semester 1*

sesuai sebagai bahan ajar keterampilan berbicara dengan jenis bercerita tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys* untuk siswa kelas XII semester Ganjil.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Sesuai hasil analisis yang telah dilakukan pada materi dalam video kanal youtube Useful German with Chris maka diperoleh presentase dengan angka 80% yang dapat dikatakan sangat sesuai dengan materi dalam Kurikulum 2013 dengan tema *Freizeitbeschäftigung und Hobbys* untuk keterampilan berbicara jenis bercerita pada siswa SMA kelas XII semester ganjil. Angka presentase 80% tersebut diperoleh dari hasil menganalisis Wortschatz pada video yaitu berupa Verben, Adjektiv, Zeitangabe. Dan Strukturen pada video yang berupa Fragewörter, Präsens, Perfekt. Tingkat kebahasaan yang digunakan pada video pun setara dengan kemampuan siswa yang tertera pada Kurikulum 2013. Selain itu durasi video dinilai cukup untuk membahas materi yang diperlukan.

#### **Saran**

Analisis ini hanya membahas mengenai kesesuaian antara isi materi dalam video kanal youtube *Useful German with Chris* dengan materi dalam Kurikulum 2013 bertemakan *Freizeitbeschäftigung und Hobby* untuk keterampilan berbicara jenis bercerita pada siswa SMA kelas XII semester ganjil. Dan diperoleh hasil sesuai pada hasil analisis ini. Sehingga video tersebut dapat digunakan pendidik sebagai bahan ajar dan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Jerman. Akan tetapi lebih baik bila penggunaan video tersebut sebagai bahan ajar didukung oleh bahan ajar lain sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran secara maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, S. (1992). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta : Depdikbud.
- Bohang, F. K. (2018). *Siapa yang Lebih Percaya YouTube Ketimbang Buku? Ternyata Bukan Milenial*. Kompas.com.
- Gerber, S. (2003). *Mündliche Kommunikation im Fremdsprachenunterricht*.
- Hamalik, O. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mahendra, R. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran.
- Mahsun. (2007). *Metode penelitian bahasa : tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Merkel, J. (2005). *Gebildete Kindheit: Wie die Selbstbildung von Kindern gefördert wird. Handbuch der Bildungsarbeit im Elementarbereich*. German: edition lumière bremen .
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. DIVA Press, 25-26.
- Resmini, N. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Saddhono, K. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa : pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 93.
- Undang-Undang No 29 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301.
- Müller, S., & Gelbrich, K. (2014). *Interkulturelle Kommunikation*. München: Vahlen.